

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Dari penelitian di lapangan, dalam rumah kost terdapat konflik yang terjadi, konflik yang terjadi yaitu antara penghuni kost dan penghuni kost, penghuni kost dan pemilik kost, dan penghuni kost dengan tamu rumah kost. Dalam rumah kost, peristiwa konflik yang terjadi berkenaan dengan 6 hal, berikut peristiwa-peristiwa konflik yang terjadi dalam rumah kost:

Peristiwa-peristiwa konflik berkenaan dengan kebersihan rumah kost

1. Peristiwa-peristiwa konflik berkenaan dengan jadwal piket rumah kost
2. Peristiwa-peristiwa konflik berkenaan dengan perjanjian dalam rumah kost
3. Peristiwa-peristiwa konflik antara penghuni kost dan tamu dari luar rumah kost
4. Peristiwa-peristiwa konflik berkenaan dengan penggunaan perlengkapan dan fasilitas dalam rumah kost
5. Peristiwa-peristiwa konflik berkenaan dengan pelunasan uang kost

Dalam rumah kost, terdapat regulasi konflik di dalamnya. Regulasi konflik di dalam rumah kost ada yang dibuat oleh penghuni kost saja dan ada yang diatur oleh pemilik kost, hal ini tergantung kebijakan rumah kostnya. Regulasi konflik di dalam rumah kost berisi tentang bagaimana perjanjian, hak, kewajiban, dan sanksi di rumah kost.

Konflik yang terjadi di rumah kost dipengaruhi oleh penerapan regulasi di dalam rumah kost. Regulasi yang diterapkan dengan lengkap dan jelas lebih mudah dimengerti dan diterapkan oleh pihak-pihak terkait di rumah kost. Selain itu, fungsi kontrol merupakan hal penting untuk mengawasi jalannya regulasi, agar tetap konsisten. Dengan berjalannya regulasi yang jelas dan konsisten maka konflik yang terjadi dalam rumah kost akan mudah dicegah dan ditanggulangi.

4.2. Saran

1. Kepada pengusaha rumah kost

Dalam menjaga kenyamanan antara pemilik kost dan penyewa kost perlu memperhatikan beberapa hal agar tidak ada pihak yang dirugikan setelah ada kesepakatan yang telah diambil. Pertama, dalam pembuatan perjanjian, perlu adanya kontrak secara tertulis agar perjanjian lebih mudah dipertanggungjawabkan apabila ada pihak yang merasa dirugikan. Kedua, Pemilik kost yang tinggal di rumah kost, memberikan ruang kepada penghuni kost untuk menerima masukan dan saran agar masalah yang ada di dalam rumah kost dapat diketahui dan mencari solusi bersama-sama pemilik kost.

2. Kepada penghuni rumah kost

Rumah kost yang didalamnya terdapat regulasi yang dibuat bersama-sama penghuni kost perlu mempertimbangkan beberapa hal dalam menjaga rumah kost tetap nyaman disamping mempertimbangkan kebutuhan-kebutuhan penghuni rumah kost. Pertama, dalam pertemuan penghuni rumah kost, hendaknya perlu mengaja semua penghuni rumah kost, karena keputusan yang diambil juga

mengikutsertakan semua penghuni kost yang ada. Kedua, untuk mencari solusi konflik dalam rumah kost yang bersifat preventif, perlu ada ketegasan dari ketua atau struktur yang tegas terhadap kebijakan yang telah disepakati dalam rumah kost. Ketiga, untuk mengetahui permasalahan yang ada dalam rumah kost, pertemuan rutin dalam rumah kost perlu diadakan, minimal satu bulan sekali agar penghuni rumah kost tidak memendam masalah yang ada lebih lama dan tidak nyaman dalam rumah kost.

3. Kepada pemerintah daerah

Rumah kost merupakan usaha yang banyak ditemui di daerah perkotaan, terutama yang berada di dekat perguruan tinggi. Adanya data mengenai rumah kost perlu untuk diperbarui untuk membantu pemerintah daerah dan pihak-pihak terkait mengetahui komposisi penduduk di suatu daerah dan membantu pemerintah membuat kebijakan mengenai tata ruang daerah agar lahan di daerah diak menjadi alih fungsi yang dapat merugikan masyarakat daerah sendiri.

